

**Analisis Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Keputusan Investasi pada Perusahaan LQ45**

Dika Fajri Ilham¹, Agus Munandar²

^{1,2} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul
agus.munandar@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Research This research is to understand the correlation of an independent variable with the dependent variable. Research instruments to test the presence or absence of the influence of independent variables, namely dividend policy and company size on investment decisions, on investment decisions. Companies that engaged in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange with quantitative research using secondary data from 2020 to 2020. Quantitative research using secondary data from 2020 to 2023 with a total of 22 companies. to 2023 with a total of 22 companies for 4 years so that the total population taken was 88 companies with 4 years of consistent dividend distribution. companies by distributing dividends 4 years consistently. How to take samples in this study required purposive sampling method, in order to select the types of companies listed on the IDX. select the types of companies listed on the IDX. The results of the study simultaneously simultaneous and partial results show that only dividend policy and company size have an influence on investment decisions. size have an influence on investment decisions.

Keywords: *Dividend policy, company size, investment decision*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk memahami korelasi suatu variabel independen dengan variabel dependen. Instrumen penelitian untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi. Perusahaan yang bergerak pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dengan total 22 perusahaan selama 4 tahun sehingga total populasi yang diambil sebanyak 88 perusahaan dengan membagikan dividen 4 tahun secara konsisten. Cara mengambil sampel pada penelitian ini dibutuhkan metode *purposive sampling*, guna menyeleksi jenis perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian secara simultan serta parsial menunjukkan bahwa hanya kebijakan dividen dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Suatu investasi pada penanaman dana dalam jumlah yang cukup banyak dengan berbagai tujuan untuk memperoleh pengembalian keuntungan yang terjadi di masa depan. Berinvestasi dalam finansial adalah bentuk dalam kegiatan menambah kekuatan dalam membangun kegiatan usaha atau aktivitas ini dapat

dikatakan sebagai investor. Suatu korporasi yang bisa membagaikan dividen oleh korporasi dapat disimpulkan bawah korporasi menghasilkan suatu profit yang baik (Bawamenewi & Afriyeni, 2019). Mahardhika (2024) Berdasarkan data BEI, investor asing terpantau melancarkan aksi jual pada sejumlah saham sejak Senin (7/10/2024), dengan *net sell* Rp 796,1 miliar di seluruh pasar. Kemudian, pada Selasa (8/10), asing melakukan *net sell* Rp 165,6 miliar. Selanjutnya, pada Rabu (9/10), *net sell* asing bertambah besar mencapai Rp 2,5 triliun. Lalu, pada Kamis (10/10), *net sell* sebesar Rp 977,1 miliar. *Net sell* mulai mengecil secara drastis pada Jumat (11/10) sebesar Rp 88,8 miliar. Secara kumulatif, investor asing mencatatkan *net sell* senilai Rp 4,5 triliun dalam 5 hari perdagangan sepekan terakhir. Meski demikian, asing masih mencatatkan total transaksi beli bersih (*net buy*) sepanjang tahun berjalan ini sebesar Rp 43,3 triliun. dengan itu, indeks harga saham gabungan (IHSG) selama sepekan terakhir menguat 0,33% ke level 7.520,6 dari 7.496 pada penutupan. Ini mengakhiri penurunan mingguan dalam tiga pekan berturut-turut. Kapitalisasi pasar bursa juga meningkat 0,01% menjadi Rp 12.532 triliun dari Rp 12.531 triliun.

Investasi tidak terjadi secara tidak direncanakan pada berbagai hal, investasi pun dapat mendatangkan keuntungan besar bagi penanam modal tetapi dapat menimbulkan kerugian (Hesniati & Hendy, 2021). Pemegang saham mengharapkan pada pembagian dividen dengan imbal yang diharapkan, sedangkan pada manajemen perusahaan mengharapkan keuntungan untuk di investasikan kembali. Ketika harga saham mengalami tren positif maka perusahaan akan memperoleh dampak yang baik serta konsisten pada kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham baik akan mempengaruhi di pasar modal, sehingga perusahaan akan mampu menarik calon investor yang akan menginvestasikan dananya. Saham dihasilkan dari interaksi antara pembeli dan penjual saham dan dapat diartikan sebagai harga yang dimotivasi dari keuntungan perusahaan (Vinella et al., 2022)

Kebijakan dividen selalu dikaitkan pada penentuan laba perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Besar kecilnya dividen akan mempengaruhi harga saham untuk menentukan calon investor untuk memberikan modalnya (Bangun et al., 2018). Ketika pembagian dividen meningkat akan mengalami kebaikan pada harga saham. Jika keputusan dividen meningkatkan, maka secara otomatis akan memberikan sinyal kepada calon investor bahwa kondisi perusahaan mengalami peningkatan, oleh sebab itu perusahaan akan menjadi pembagian dividen kepada calon investor. Faktor ini sejalan pada kebijakan dividen bahwa ketika perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas baik akan cenderung lebih baik pada saat pembagian dividen. Berapa pun keuntungan pada perusahaan akan memperoleh dividen kepada pemegang saham yang cenderung memberikan dampak oleh persepsi investor. Manajemen perusahaan memberikan arah untuk membayar dividen kepada penanam modal dengan pandangan menginvestasikan kembali modalnya (Amalia & Wahyuni, 2023). Kebijakan dividen yang baik akan menjadi penghubung bagi investor dengan pihak perusahaan serta dapat menghasilkan keputusan yang saling memberikan keuntungan kedua belah pihak.

Faktor-faktor lain akan mempengaruhi keputusan investasi seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mampu diketahui dengan skala baik oleh

perusahaan dari berbagai macam cara dengan log *size*, total aktiva, nilai harga saham dipasar, dan sebagainya. Suatu perusahaan yang besar hingga perusahaan kecil pun akan memiliki kebijakan masing-masing dalam hal menyampaikan informasi terkait keuangan perusahaan yang akurat sehingga mampu menarik calon investor. Ketika perusahaan banyak memiliki total aset, maka perusahaan lebih bijaksana dalam menggunakan sumber dana perusahaan tersebut, dengan begitu perusahaan akan maksimal dalam mengelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Semakin investor mempercayai suatu perusahaan akan semakin banyak modal yang akan diterima oleh perusahaan, dengan begitu dapat mempengaruhi harga saham dan meningkatkan *value* perusahaan (Arfan, 2022).

Rumusan masalah pada penelitian mengetahui apakah kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan tujuan untuk mengetahui korelasi kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Dikutip dari laman internet terkait keputusan investasi melalui dana yang diperoleh lewat pinjol dan dipercayai akan mendapatkan keuntungan melalui investasi (Dinata, 2022).

METODE PENELITIAN

Riset ini mengartikan bahwa hubungan variabel sebab akibat atau teori kausalitas. Data yang dipakai sebagai alat ukur riset ini serta data yang berasal dari informasi yang tertuang pada laporan keuangan. Riset ini mengarahkan pengujian pengaruh variabel independen yaitu kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen keputusan investasi. Populasi dalam Riset ini dengan perusahaan yang beraktivitas pada perusahaan LQ45 yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan penelitian kuantitatif memakai data sekunder pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Populasi

| No | Kriteria | Jumlah |
|---------------------------|--|--------|
| 1 | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 | 45 |
| 2 | Perusahaan yang tidak berturut-turut membagikan dividen | (16) |
| 3 | Perusahaan perbankan tidak termasuk dalam kriteria pengujian | (7) |
| 4 | Perusahaan yang berturut-turut membagikan pembayaran dividen | 22 |
| Jumlah Sampel Perusahaan | | 45 |
| Jumlah Observasi (22 x 4) | | 88 |

Pada analisis penelitian menggunakan regresi berganda untuk memahami seberapa baik pengaruh pada masing-masing variabel yang akan di uji. Analisis regresi berganda ini merupakan suatu cara untuk mengetahui uji pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk menghasilkan ada atau tidaknya hubungan variabel tersebut.

- a : Konstanta
- Y : Keputusan Investasi
- b1 : Koefisien Kebijakan Dividen
- X1 : Variabel Kebijakan Dividen
- b2 : Koefisien Ukuran Perusahaan
- X2 : Variabel Ukuran Perusahaan
- E : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji deskriptif agar mengetahui suatu informasi secara umum dari setiap variabel penelitian yang diteliti. Informasi analisis deskriptif ini akan memberikan hasil mengenai nilai minimum, maksimum, rata – rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DPR | 88 | .01 | 1.58 | .4308 | .31741 |
| TA | 88 | 12.59 | 14.65 | 13.6521 | .48091 |
| PER | 88 | 3.28 | 125.46 | 19.2641 | 15.33714 |
| Valid N (listwise) | 88 | | | | |

Sumber: Diolah dengan alat uji SPSS

Pada tabel di atas kebijakan dividen menampilkan jumlah sampel (N) yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 88 perusahaan. Variabel Kebijakan Dividen (X1) merupakan variabel bebas menggunakan DPR dengan *proxy* ini dilihat mempunyai perhitungan minimum 0.01, maksimum 1.58, mean (rata-rata) sebesar 0.4308, dan standar deviasinya yaitu 0.31741. Nilai minimum PT Indo Tambangraya Megah pada tahun 2020. Artinya bahwa perusahaan lemah dalam pembagian dividen kepada pemegang saham. Serta nilai maksimum dengan nilai 1.58 pada perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada tahun 2021. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi perusahaan yang baik dalam pengelolaan dikarenakan dalam pembagian dividen yang baik.

Ukuran perusahaan pada uji penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 12.59 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum diperoleh PT Astra International Tbk pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 14.65. Adapun nilai rata-rata sebesar 13.621 serta nilai dividen sebesar 0.48091. Artinya bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada perusahaan LQ45 mempunyai ukuran yang rendah dengan diukur pada total aset. Sedangkan untuk PT Astra International Tbk mempunyai ukuran perusahaan yang besar pada kategori perusahaan LQ45.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *probability* penelitian ini sebesar 0.200 diatas 0.05 dengan begitu bahwa hasil penelitian ini memiliki data yang normal. Hasil uji multikolinieritas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada regresi variabel X dan Y, karena Collinearity Statistics kolom Tolerance memiliki nilai yang mendekati 1 dan Variance Inflation Factor (VIF) bernilai < 10 untuk semua variabel bebas X. Dengan demikian analisis model regresi dapat digunakan pada penelitian ini. Pada uji autokorelasi pada penelitian ini Dihitung sebesar 1.751 nilai tersebut terletak pada area bebas autokorelasi dengan begitu dapat dipahami bahwa uji ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 3. Uji (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 388,789 | 2 | 194,394 | 6,370 | ,003 ^b |
| | Residual | 2593,828 | 85 | 30,516 | | |
| | Total | 2982,616 | 87 | | | |
| a. Dependent Variable: PER | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DPR, TA | | | | | | |

Pengujian uji F dipergunakan untuk memahami pengaruh secara menyeluruh dari variabel independen yaitu kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi dengan hasil yang diperoleh nilai uji sig 0.003 lebih kecil pada nilai regresi yang ditetapkan sebesar 0.05, maka dengan ini uji F berpengaruh secara simultan dan hasil tersebut dapat diterima.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji Parsial (T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 62,186 | 15,158 | | 4,103 | ,000 |
| | DPR | -3,187 | 1,097 | -,294 | -2,904 | ,005 |
| | TA | -6,436 | 2,949 | -,221 | -2,183 | ,032 |
| a. Dependent Variable: PER | | | | | | |

Sumber: Diolah dengan alat uji SPSS

Pengujian dengan Uji T secara masing-masing yang bermaksud untuk memahami variabel dependen kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial. Terlihat pada variabel X1 (DPR) memiliki nilai sig. 0,005 dengan nilai koefisien beta -3,187, artinya Kebijakan Dividen (X1) berpengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi (Y) artinya **Diterima**. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan hasil uji T sig. 0,32 lebih rendah dari sig. 0,05 dengan nilai koefisien beta -6,643, maka dinyatakan data uji partial T dapat **Diterima**.

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Pada uji secara simultan menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa perusahaan secara konsisten membagikan dividen kepada pemegang saham dan akan mencerminkan suatu perusahaan dalam kondisi baik. Sedangkan dengan ukuran perusahaan yang dinilai pada SIZE calon investor akan minat dan tidak pesimis untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dengan begitu investor akan mengharapkan pengembalian investasi untuk masa yang akan datang.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi

Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Artinya ketika perusahaan yang melakukan pembayaran dividen yang besar akan mengalami keterbatasan dalam hal peluang investasi yang menguntungkan, dimana investor akan merasakan bawah perusahaan tidak memiliki kesempatan baik di masa depan, cenderung pada keputusan investasi yang negatif. Dengan hal ini investor tidak minat untuk menanamkan dananya pada perusahaan dikarenakan mungkin dianggap tidak memiliki peluang yang menguntungkan untuk pertumbuhan perusahaan tersebut. Hal ini sependapat dengan penelitian bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi (Suhardiyah & Aliyah, 2022). Kondisi sepeham pada teori sinyal Spence (1973) suatu informasi yang relevan akan menginformasikan sinyal baik pada pemegang saham atau informasi baik pada pemangku kepentingan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif pada keputusan investasi. Artinya beberapa kondisi menentukan pengaruh yang muncul pada saat perusahaan besar cenderung lebih lambat dalam meningkatkan keuntungan, hal ini akan menurunkan minat investor untuk menginvestasikan dananya. Banyak kasus yang memperlihatkan bahwa perusahaan besar memiliki keuntungan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena investor akan mengharapkan imbal hasil yang tinggi. Meskipun perusahaan yang besar mempunyai sumber daya yang kuat mereka mungkin akan memberikan potensi pertumbuhan yang lebih rendah dan banyak memiliki tantangan dalam kegiatan opsional.

Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi (R^2) memahami beberapa dari persentase kontribusi pada kebijakan dividen dan ukuran perusahaan pada keputusan investasi

secara menyeluruh dengan menggunakan perusahaan LQ45 terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Koefisien determinasi (R^2) menggunakan alat uji statistik berdasarkan hasil R Square. Hasil pada penelitian ini menunjukkan R^2 sebesar 0.361 atau 36.1% oleh karena itu selebihnya dengan angka 63.9 dipengaruhi variabel di luar penelitian ini seperti profitabilitas, *leverage*, solvabilitas, dll

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada riset ini menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi. Secara menyeluruh pada penelitian tersebut mempunyai dampak serta menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai data yang baik dalam proses pengujian statistik, artinya bahwa pada variabel kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara menyeluruh mempunyai dampak yang baik untuk pengambilan keputusan investasi bagi perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel kebijakan dividen dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif pada keputusan investasi. Dengan begitu calon investor ataupun pemegang saham bisa melihat dari bagian kebijakan dividen serta ukuran perusahaan dalam proses suatu keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan harus bijaksana dalam menentukan kebijakan dividen serta meyakinkan kepada investor dengan harapan pengembalian imbal hasil yang baik.

Proses penelitian menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki seperti penggunaan sumber data yang dikelola dalam uji statistik, maupun pada perusahaan berbagai macam sektor lain. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu 4 tahun. Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel atau moderasi seperti profitabilitas, *leverage* serta kepemilikan manajerial. Hal ini bisa memberikan ulasan yang lebih lengkap mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di berbagai jenis sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. P. N., & Wahyuni, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2289–2298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16919>
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2018. 746–757.
- Bahri, S. (2017). Pengaruh *Free Cash Flow*, *Laba Bersih*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*

- (PETA), 2(1), 32–49. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.200>
- Bangun, N., Yuniarwati, Y., & Santioso, L. (2018). Pengaruh *corporate governance*, *profitability*, dan *foreign ownership* terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.353>
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Dinata, M. P. (2022). Milenial dan Investasi (Part II). Kamis, 31 Maret 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/14911/Milenial-dan-Investasi-Part-II.html#:~:text=Beberapa waktu yang lalu%2C jagat,dan dikejar-kejar utang pinjol.>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Hesniati, & Hendy. (2021). Combines - Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 2221–2230.
- Mahardhika, J. (2024). Asing *Net Sell* Beruntun, Saham Ini Dibanting Tanpa Ampun. *Investor.Id*. <https://investor.id/market/376448/asing-net-sell-beruntun-saham-ini-dibanting-tanpa-ampun>
- Martini, T., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Syariah*,
- Rozi, F., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Kas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–21.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics* (87 (3)).
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Suhardiyah, M., & Aliyah, N. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi (Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2019). *of Sustainability Bussiness Research (JSBR3)*(1), 266–275. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/5358%0Ahttps://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/download/5358/3769>
- Vinella, C., Wibisono, J., Rianti, M., Ovina, M. E., & Meiden, C. (2022). Studi Literatur:

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham. JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(2), 147-160.